

ABSTRAK

Dita Wahyu Utami: Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) Pada Perusahaan Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Periode 2010-2019)

Kinerja dan tingkat efektivitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui laba yang diperoleh. Semakin besar laba yang dihasilkan artinya perusahaan berada dalam kondisi yang baik serta kinerjanya yang optimal. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan yaitu *Gross Profit Margin* (GPM). Faktor lain yang dapat memengaruhi laba adalah *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial, dan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan.

Secara teori, *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) yang merupakan profitabilitas. Artinya semakin tinggi *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka *Gross Profit Margin* (GPM) akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka *Gross Profit Margin* (GPM) akan rendah pula.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis uji hipotesis (uji t dan uji f). Adapun pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) yang ditunjukkan oleh uji t yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,036 < 2,30600$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,118 atau 11,8%. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan yang ditunjukkan oleh uji t yaitu $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($2,138 < 2,30600$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,364 atau 36,4%. Kemudian secara simultan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) yang ditunjukkan oleh hasil uji f yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2,017 < 4,74$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,366 atau 36,6%.

Kata Kunci: *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM)